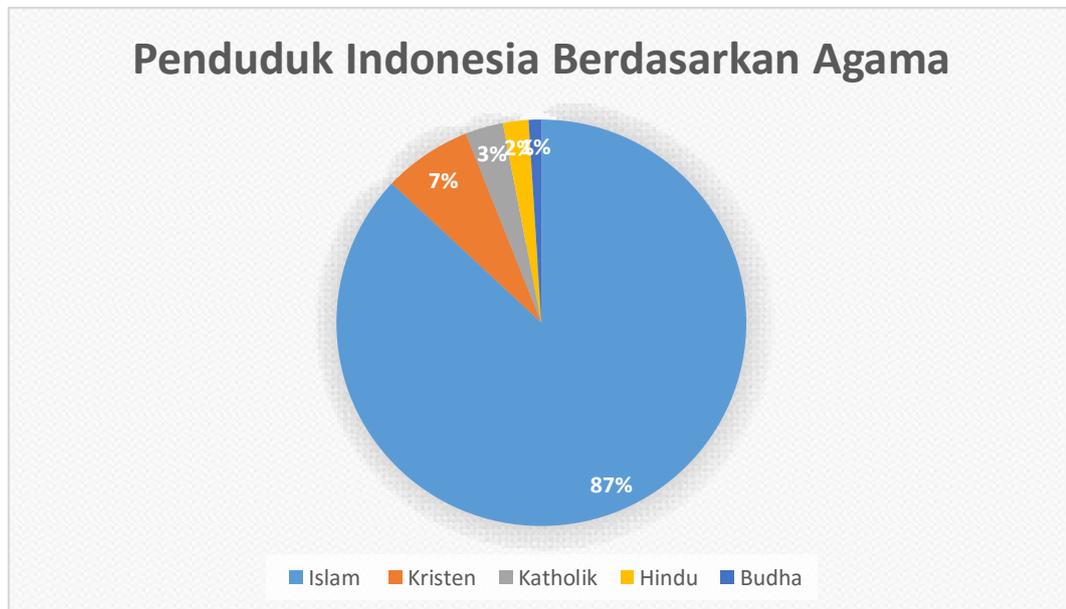


Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Populasi muslim merupakan terbesar di Indonesia, hal tersebut berdasarkan hasil sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam (Badan Pusat Statistik, 2010). Hal tersebut menunjukkan tren positif terhadap permintaan produk halal meningkat. Dikutip dari jurnal Nur Hadiati Endah, potensi pasar diperkirakan mencapai \$2,7 triliun secara global (World Halal Forum,2013) dan permintaan tidak hanya dari konsumen muslim, hal tersebut memotivasi negara untuk menjadi pusat produk halal atau Halal Hub (Global Pathfinder Report,2011).



Gambar I 1 Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama

(Sumber : BPS, 2010)

Sebagai negara dengan lebih dari 200 juta penduduk menganut agama Islam dapat dikatakan Indonesia adalah pasar yang potensial bagi produk halal, akan tetapi dari jumlah perusahaan yang bergerak pada industri kosmetik di Indonesia yang telah memiliki sertifika halal hanya sekita 70 perusahaan dari 500 perusahaan anggota Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi).

Salah satu kebutuhan sekunder konsumen adalah *grooming* dan *fashion* dimana kosmetik termasuk ke dalam kategori kebutuhan tersebut. Produk kosmetik juga semakin berkembang dengan adanya perubahan terhadap gaya hidup sehat dan alami yang juga mendorong para wanita muslim di Indonesia untuk menggunakan kosmetik yang halal dan organik (Euromonitor International, 2015). Dikutip dari jurnal Nur Hadiati, status kehalalan produk merupakan isu yang sensitif karena berhubungan dengan kehidupan spiritual dimana konsumen meyakini bahwa perbuatan melanggar aturan agama seperti mengonsumsi produk yang tidak halal akan membawa konsekuensi tidak hanya di kehidupan sekarang namun juga di kehidupan lain (akhirat).

CV *Skin Solution Beauty Care* Indonesia merupakan suatu perusahaan *contract manufacturing* yang bergerak dibidang kecantikan yang melakukan proses pengembangan produk, manufaktur, pengemasan dan distribusi untuk perawatan kulit, serta industri label perawatan kulit yang profesional. Perusahaan ini memiliki sejumlah proses bisnis dari pengadaan bahan hingga proses pendistribusian produk ke cabang, akan tetapi belum memiliki sistem yang dapat memonitoring dan terintegrasi. Sehingga menyebabkan beberapa permasalahan sebagai berikut; kurangnya koordinasi antara pihak *produksi* dan *sales*, produksi dilakukan secara massal sedangkan konsumsi produk dalam volume kecil, jaminan produk halal sampai ke customer, kesalahan produk yang sampai ke customer, serta informasi data yang tidak *real time*. Dengan demikian dibutuhkan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan, mengatur, memonitoring dan meminimalisir kesalahan pada perusahaan tersebut. Dikutip dari jurnal Anus Wuryanto, integrasi sistem informasi atau teknologi yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan yang nantinya akan memberikan nilai tambah berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis. Menurut Laudon yang dikutip dari jurnal Rini Asmara, Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengatur perusahaan.

Salah satu teknologi informasi yang membantu proses bisnis untuk perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah *core software* yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi pada setiap proses bisnis agar saling terintegrasi antar proses bisnisnya. Program ERP membantu banyak proses menggunakan database dan sistem laporan manajemen (Ellen Monk dan Bret Wagner dalam bukunya *Concepts in Enterprise Resource Planning*). ERP dapat mengefisien waktu yang dibutuhkan sehingga akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Teknologi ini juga mampu mengelola data dalam jumlah besar, sehingga memberikan kemudahan bagi *stakeholder* untuk melakukan perumusan strategi pemasaran.

Dengan landasan tersebut peneliti merancang sistem Halal ERP pada modul *Sales Management* berdasarkan KPI (*Key Performance Index*) Halal untuk mengintegrasikan proses bisnis yang ada pada industri kosmetik. Mengintegrasikan SCM dimulai dari siklus pengadaan bahan baku dari supplier ke produksi, gudang dan distribusi ke toko yang diselesaikan dengan menggunakan teknologi informasi dengan menghasilkan koordinasi dan integrasi informasi yang real time, sehingga menghubungkan seluruh staff yang terlibat pada proses bisnis tersebut (Akhmad Qashlim, 2016). *Software* yang digunakan untuk merancang ERP Halal pada CV. *Skin Solution* adalah Odoo. Hal tersebut dikarenakan Odoo merupakan *OpenSource* yang komprehensif, modular, memiliki teknologi baru, menawarkan *Total Cost of Ownership (TCO)* rendah, mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan tersedia secara gratis. Hasil dari rancang sistem Halal ERP ini berupa *report* terkait dengan modul sales management yang dapat menyimpan serta memperlihatkan report untuk bagian penjualan dan distribusi. (Alkhafi, Saedudin & Witjaksono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan metode ASAP (*Accelerated SAP*), yang merupakan metodologi dengan *roadmap* yang jelas sehingga mudah dalam menentukan strategi yang dapat digunakan untuk merancang sistem ERP Halal. (Sari, Ridwan, & Alam, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga perlu dikembangkan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan proses bisnis yang dimiliki oleh CV. *Skin Solution* berbasis sistem halal ERP dengan informasi data yang real time, transparansi data serta digunakan sebagai sistem usulan perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaiman rancangan sistem Halal pada modul *Sales Management* di CV. *Skin Solution* dengan menggunakan metode ASAP?
2. Bagaimana integrasi sistem Halal pada modul *procurement, manufacturing,* dan *Sales Management* di CV. *Skin Solution* dengan menggunakan metode ASAP?
3. Bagaimana *report monitoring* sistem Halal pada modul *Sales Management* di CV. *Skin Solution* dengan menggunakan metode ASAP?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Rancangan Sistem Halal pada modul *Sales Management* di CV. *Skin Solution* menggunakan metode ASAP
2. Integrasi Sistem Halal pada modul *procurement, manufacturing,* dan *Sales Management* di CV. *Skin Solution* menggunakan metode ASAP
3. *Report Monitoring* Sistem Halal pada modul *Sales Management* di CV. *Skin Solution* menggunakan metode ASAP

I.4 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pada bagian ini tidak membahas *customer relationship management (CRM)*
2. Software yang digunakan Odoo 10.0
3. CV. *Skin Solution Beauty Care* Indonesia hanya melakukan proses bisnis *make to order*

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Membantu perusahaan dalam merancang sistem Halal ERP pada Kosmetik sesuai dengan SJH LPPOM MUI
2. Terciptanya integrasi data pada proses procurement, manufacturing serta *Sales Management* pada CV. *Skin Solution Beauty Care* Indonesia

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pelaporan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian .
2. Bab II Tinjauan Pustaka
Pada bab ini berisikan mengenai terori-teori yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.
3. Bab III Metodologi Penelitian
Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu metode konseptial serta sistematika penelitian yang mengacu pada tahap-tahap Accelerated SAP (ASAP)
4. BAB IV Analisis dan Perancangan
Pada tahap ini terdapat Project preparation yang membahas tentang gambaran umum perusahaan, project goals, dan project scope, kemudian Business Blueprint yang membahas tentang Dokumentasi *As is*, analisa proses bisnis, analisis GAP, dan Dokumentasi *To be*.
5. BAB V Realization dan Final Preperation
Pada bab ini membahas tentang instalasi aplikasi Odoo pada perusahaan, master setup, penyesuaian sistem terhadap proses bisnis target, prosedur pengoperasian aplikasi untuk user dan pengujian aplikasi serta migrasi data.

6. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.